

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS PETANI JAGUNG DI DESA
AYUHULALO KECAMATAN TILAMUTA
KABUPATEN BOALEMO**

Oleh

SRI ADELIANA DIDA

P2217051

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM
MENINGKATKAN PRODUTIVITAS PETANI
JAGUNG DI DESA AYUHULALO KECAMATAN
TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

Oleh


**SRI ADELIANA DIDA
P2217051**

SKRIPSI

PEMBIMBING I


Andi Lelanhovita Sardianti, SP, MM
NIDN. 0921119101

PEMBIMBING II


Silvana Apriliani, SP, M.Si
NIDN. 9904059201

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PETANI
JAGUNG DI DESA AYUHULALO KECAMATAN
TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

SRI ADELIANA DIDA

P2217051


Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Andi Lelanovita Sardianti, SP MM
2. Silvana Apriliani, SP, M Si
3. Dr. Zainal Abidin, SP, M.Si
4. Yulan Ismail, SP, M Si
5. Asriani I Laboko, S TP., M.Si



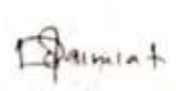
Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo



Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN: 09 19 116403

Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian



Darmiati Dahar, SP., M.Si
NIDN: 09 18 088601

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 19 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Sri Adeliana Dida
Nim. P2217051

ABSTRACT

SRI ADELIANA DIDA. P2217051. THE ROLE OF FARMERS GROUP IN INCREASING THE CORN-FARMERS' PRODUCTIVITY AT AYUHULALO, TILAMUTA SUBDISTRICT, BOALEMO DISTRICT

The objective of this study is to investigate the role of farmers group and corn farmers' productivity at Ayuhulalo. The study method applies a descriptive-qualitative approach which illustrates and describes the phenomenon happening at Ayuhulalo, and to investigate the role of farmers group in increasing the corn farmers productivity. The study result shows that the farmers group plays a significant role in the increase of the farmer's productivity in which they experience a change to have better ways in corn management practices indicated by the learning classroom to improve their knowledge, the collaboration in carrying out the plan, the transfer of technology, the absorption of information, the planning management, and the institutional relationship with cooperatives, village unit cooperative as well as any other relevant agencies. The level of corn farmers' productivity in Ayuhulalo village, Tilamuta subdistrict of Boalemo district is signified by 3.013 kg/h. The total production per season is up to 4.400 kg in a land area of 1.46 h.

Keywords: corn, role, productivity

ABSTRAK

SRI ADELIANA DIDA. P2217051. PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PETANI JAGUNG DI DESA AYUHULALO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani dan produktivitas petani jagung di desa Ayuhulalo. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menjelaskan dan menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi di desa Ayuhulalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani memberikan peran penting dalam meningkatkan produktivitas petani dengan adanya perubahan pada petani ke arah yang lebih baik dalam mengelola usaha tani jagung yang ditunjukkan dengan adanya kelas belajar yang menambah pengetahuan petani, kerjasama dalam melaksanakan rencana, alih teknologi, daya serap informasi, manajemen perencanaan, hubungan kelembagaan dengan koperasi, KUD, dan instansi terkait lainnya. Tingkat produktivitas usaha tani jagung oleh petani di desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo adalah sebesar 3.013 Kg/Ha. Dengan total produksi permusim sebesar 4.400 Kg dengan skala luas lahan 1,46 Ha.

Kata kunci: jagung, peran, produktivitas

MOTTO DAN PERSEMBAHAN MOTTO

“sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah yang ada pada diri mereka sendiri ” (QS. Ar Ra’d : 11)

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya ” (An Najm : 39)

“Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukannya kekayaan dinuawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat.

Persembahan

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepadaNya kami menyembah dan kepadaNyalah kami mohon pertolongan.

Sekaligus sebagai ungkapan terima kasih kepada:

- 1. Bapak dan ibuku yang selalu memberikan motivasi, doa dalam hidupku**
- 2. Kaka dan adikku (kaka ana dan adik via) yang selalu memberikan inspirasi dalam hidupku**
- 3. Ibu bapak dosen dan terutama pembimbingku (andi lelanovita sardianti, SP., MM**
- 4. Ferdi bau, terima kasih atas dukungan dan motivasi selama ini**
- 5. Sri magvira bata (naita ipar terbaik)**
- 6. Mesriyani abas, sri deandri, sri yayu, yenifer, terima kasih atas motivasinya**
- 7. Teman-teman angkatan agribisnis**
 - a. Anggy dalumi**
 - b. Rahmat tula**
 - c. Unci ago**
 - d. Liyan kaida**
 - e. Melki duhengo****Zulpan tuna**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas petani jagung Di Desa Ayuhulolo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sesuai dengan yang di rencanakan.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat saya selesaikan. Oleh karena itu saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, S.E., M.AK selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo, selaku ketua yayasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (YPIPT) Ichsan gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak Dr Zainal Abidin, SP.M.Si selaku dekan fakultas pertanian Universitas Ichsan gorontalo.
4. Ibu Darmiati Dahar. SP,M.Si selaku ketua program studi Agribisnis
5. Ibu Andi Lelanovita Sardianti SP.MM selaku Pembimbing¹ yang telah membimbing saya selama mengerjakan skripsi ini
6. Ibu Silvana Apriliani SP, M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing saya selama mengerjakan skripsi
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing saya dalam mengerjakan Skripsi ini.

8. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya.

9. Semua yang telah membantu saya dalam penyelesaian Skripsi ini.

Saran dan kritik yang saya harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan skripsi lebih lanjut. Semoga Skripsi dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan..

Gorontalo, 19 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengertian Kelompok Tani	5
2.2. Fungsi Kelompok Tani	6
2.3. Gabungan Kelompok Tani	8
2.4. Karakteristik Gabungan Kelompok Tani	9
2.5. Kerangka Pikir	12

BAB III. METODE PENELITIAN	15
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.2. Jenis dan Sumber Data	15
3.3. Populasi dan Sampel	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Analisis Data	16
3.6. Definisi Operasional	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	20
4.2. Karakteristik Petani.....	21
4.3. Peran Kelompok tani	25
4.4. Produktivitas Usahatani	38
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jumlah Penduduk di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta.....	20
2.	Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Umur	21
3.	Umur Responden pada Kelompok Tani.....	22
4.	Distribusi Responden menurut Tingkat Pendidikan	23
5.	Pengalaman Petani dalam bertani di Desa Ayuhulalo	24
6.	Jumlah Tanggungan Responden di desa Ayuhulalo	25
7.	Distribusi Peranan Kelompok Tani sebagai kegiatan belajar	27
8.	Distribusi Peranan Kelompok Tani sebagai kegiatan kerjasama	30
9.	Distribusi Peranan Kelompok Tani sebagai Alih Teknologi	33
10.	Distribusi Peranan Kelompok Tani dalam Manajemen Perencanaan	35
11.	Distribusi Peranan Kelompok Tani dalam hubungan kelembagaan	37
12.	Distribusi Menurut Hasil Produktivitas Usahatani	39

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian.....	45
2.	Hasil Analisis Data.....	49
3.	Gambar.....	55
4.	Riwayat Hidup	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian tidak dapat berjalan sebagaimana dicita-citakan bangsa Indonesia karena adanya berbagai persoalan yang dihadapi dari waktu ke waktu. Persoalan tersebut antara lain pengetahuan kemampuan masyarakat yang masih rendah sehingga dibutuhkan kelompok tani, dari kelompok tani inilah masyarakat petani akan diperdaya sehingga produktivitas akan relatif efektif dan efisien. Pembinaan usahatani melalui kelompok tani tidak lain sebagai upaya percepatan sasaran. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar dipedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usahatani sekarang menjadi usahatani masa depan yang cerah dan tetap tegar (Iskandar, 2010).

Ide membuat suatu kelompok berasal dari kenyataan bahwa setiap individu tidak akan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan seorang diri. Individu terutama adalah masyarakat moderen, merasa kurang mampu, kurang tenaga, kurang waktu dan tidak berdaya bila harus memenuhi sendiri kebutuhan dasar atas makanan, naungan dan keselamatan. Bekerjasama dalam kelompok adalah lebih murah daripada kunjungan individu. Penyuluh pertanian jumlahnya jelas terbatas, berarti bekerjasama dengan kelompok lebih rendah biayanya. Alasan terbentuknya suatu kelompok adalah oleh karena beberapa orang mempunyai persoalan yang sama (Matanari, 2014).

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usaha tani yang lebih baik lagi. Aktivitas usaha tani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usaha tani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik lagi bagi petani dan keluarganya (Mandasari, 2014).

Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo merupakan mayoritas petani sebagai mata pencarian utama, namun masalah utama yang sering dan kerap kali di hadapi petani jagung adalah produksi yang fluktuatif. Produksi yang belum maksimal mempengaruhi perekonomian petani dan kesejahteraan petani dengan itu untuk meningkatkan produksi jagung di lakukan usaha tani melalui kelompok tani sebagai upaya kecepatan sasaran. Petani yang jumlahnya tersebar di pedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok tani di harapkan timbulnya cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usaha tani sekarang menjadi usaha tani masa depan yang cerah dan tetap tegar. Adapun tujuan di bentuknya kelompok tani di Desa Ayuhulalo adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam menyetarakan petaninya.

Berdasarkan persoalan tersebut masyarakat kelompok tani dan pemerintah harus dapat saling mendukung dalam peningkatan produktivitas petani jagung di Desa Ayuhulalo. Dengan hadirnya kelompok tani seharusnya dapat memperdayakan petani di Desa Ayuhulalo dan pemerintah harus mampu dalam memfasilitasinya mulai dari tahap sosialisasi tentang budidaya tanaman jagung sampai dengan peralatan yang di butuhkan petani tersebut. Untuk melihat output yang lebih baik dengan bantuan kelompok tani maka penelitian ini di perlukan tentang Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Jagung di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas petani jagung di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo ?
2. Bagaimana produktivitas kelompok tani di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan di adakan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas petani jagung di Desa Ayuhulalo
2. Untuk mengetahui produktivitas kelompok tani di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Sebagai media informasi bagi petani jagung mengenai peran kelompok tani dalam produktivitas
2. Sebagai media informasi bagi peneliti dalam mengembangkan wawasan
3. Sebagai bahan referensi dan bahan pembelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan di bentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama (Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2002).

Kelompok tani adalah suatu ikatan kelompok dalam arti mempunyai pandangan, kepentingan, dan kesenangan yang sama. Adapun peranan dalam kelompok tani adalah sebagai media sosial yang hidup dan wajar, basis untuk mencapai perubahan sesuai dengan tujuan yang disepakati dan untuk menyatukan aspirasi hidup yang murni dan sehat hal ini karena ikatan antara anggotanya yang tumbuh secara alamiah (Saragih, 2001).

Kelompok tani termasuk kedalam kelompok strategis pembangunan pedesaan yang berfungsi sebagai media informasi pembangunan, menyebarkan program pembangunan, mengefisienkan agen penyuluhan, sistem pelayanan dari pemerintah kepada masyarakat, mempermudah upaya alih teknologi dan meningkatkan pendapatan anggota kelompok sehingga tercipta kesejahteraan ekonomi. Faktor internal dan eksternal petani yang berperan secara nyata dengan usaha petani dalam meningkatkan usahataniya adalah pendidikan formal, pendidikan non formal, lama berusahatani, akses informasi, sarana usaha dan iklim usaha. Sedangkan peran kelompok tani yang berperan nyata dengan usaha petani dalam meningkatkan usahataniya adalah wahana belajar dengan penggunaan saran produksi dan

pemasaran usahatani, unit produksi dengan penerapan teknologi dan pemasaran usahatani, dan wahana kerjasama dengan penerapan teknologi dan pemasaran usahatani (Suradisastra, 2001).

Beberapa keuntungan dalam pembentukan kelompok tani adalah sebagai berikut:

- a) Semakin eratnya interaksi dalam kelompok dan semakin terbinanya kepemimpinan kelompok.
- b) Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerjasama antara petani.
- c) Semakin cepat proses perembesan (difusi) penerapan inovasi baru.
- d) Semakin meningkatnya orientasi pasar yang baik berkaitan erat dengan input maupun output yang dihasilkan.
- e) Semakin membantu efisiensi pembagian air irigasi serta pengawasan oleh petani itu sendiri. Motivasi utama keikutsertaan anggota dalam kelompok tani terutama didorong oleh hasrat meningkatkan kemampuan berusaha tani dan pemenuhan kebutuhan primer terutama yang berupa sarana produksi.

2.2 Fungsi Kelompok Tani

Kelompok tani terbentuk atas dasar kesadaran, jadi tidak secara terpaksa. Kelompok tani ini menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan kehidupannya. Para anggota terbina agar berpandangan sama, berminat yang sama dan atas dasar kekeluargaan. Dari uraian diatas, dapatlah dikatakan bahwa kelompok tani berfungsi sebagai wadah terpeliharanya dan berkembangnya pengertian, pengetahuan dan keterampilan serta gotong royongan berusahatani para

anggotanya. Fungsi penyuluh pertanian dalam kelompok tani adalah sebagai berikut:

1. Penyuluh pertanian berfungsi sebagai pengarah, pembimbing dan penasehat serta memberi materi guna kegiatan kelompok.
2. Kelompok tani berfungsi sebagai motor penggerak kelompok tersebut dengan mengembangkan pengaruhnya.

Ada tiga peranan penting dalam kelompok tani, yaitu sebagai berikut:

1. Media sosial atau media penyuluh yang hidup, wajar dan dinamis.
2. Alat untuk mencapai perubahan sesuai dengan tujuan penyuluh pertanian.
3. Tempat atau wadah pernyataan aspirasi yang murni dan sehat sesuai dengan keinginan petani sendiri. Selanjutnya dijelaskan bahwa perlunya penyuluhan sehingga dapat memperbesar kemampuan dan peranan kelompok tani dalam berbagai hal, yaitu menyangkut perbaikan usahatani serta tingkat kesejahteraan. Kemampuan setiap petani pada kelompok biasanya ada perbedaan baik keterampilan, pengetahuan maupun permodalan. Oleh karena itu atas perbedaan karakteristik petani, maka perlu adanya kerjasama dalam kelompok tani.

Menurut hasil penelitian Elvera (2005), diketahui bahwa kelompok tani berperan terhadap anggotanya terlihat dari aktifitas kelompok tani. Adapun peranan kelompok tani adalah sebagai berikut:

1. Kelas belajar : kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggota nya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga

produktifitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.

2. Wahana kerjasama : kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak tani melalui kerjasama ini diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.
3. Unit produksi : usaha tani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas

2.3 Gabungan Kelompok Tani

Agar poktan dapat menjadi kelembagaan petani yang memiliki kelayakan usaha yang memenuhi skala ekonomi dan efisiensi usaha, maka poktan didorong untuk menyatukan kelompoknya ke dalam gapoktan. Gabungan kelompok tani berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama mulai dari sektor hulu sampai hilir secara komersial dan berorientasi pasar. Pada tahap pengembangannya gapoktan tersebut dapat memberikan pelayanan informasi, teknologi dan permodalan kepada anggota kelompoknya serta menjalin kerjasama dengan pihak lain. Diharapkan penggabungan poktan dalam gapoktan akan menjadikan kelembagaan petani yang kuat dan mandiri serta berdaya saing.

2.4 Karakteristik Gabungan Kelompok tani

Gabungan kelompok tani yang kuat dan mandiri memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Ciri Gabungan Kelompok tani

- a. Adanya pertemuan/rapat anggota, rapat pengurus yang diselenggarakan secara berkala dan berkesinambungan;
- b. Disusunnya rencana kerja gapoktan secara bersama dan dilaksanakan oleh para pelaksana sesuai dengan kesepakatan, serta dilakukan evaluasi setiap akhir pelaksanaan secara partisipasi;
- c. Memiliki aturan/norma tertulis yang disepakati dan ditaati bersama;
- d. Memiliki pencatatan administrasi dan keuangan yang rapih untuk setiap anggota;
- e. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama mulai sektor hulu sampai sektor hilir;
- f. Memfasilitasi usahatani secara komersial dan berorientasi agribisnis;
- g. Sebagai sumber pelayanan informasi dan teknologi bagi usahatani anggota kelompok tani yang bergabung dalam gapoktan;
- h. Adanya jalinan kerjasama melalui kemitraan usaha antara gapoktan dengan pihak lain;
- i. Adanya pemupukan modal usaha baik yang bersumber dari iuran anggota maupun dari penyisihan hasil usaha gapoktan.

2. Unsur Pengikat Gabungan Kelompok tani

- a. Adanya tujuan untuk meningkatkan skala ekonomi dan efesiensi usahatani;

- b. Adanya pengurus gapoktan dan pengelola unit-unit usaha agribisnis/jasa
- c. Adanya unit usaha jasa/usahatani yang berkembang sesuai permintaan pasar dan kebutuhan anggota;
- d. Adanya pengembangan komoditas produk unggulan yang merupakan industri pertanian pedesaan;
- e. Adanya kegiatan pengembangan usaha melalui kerjasama kemitraan untuk meningkatkan posisi tawar gapoktan mulai dari sektor hulu sampai hilir;
- f. Adanya manfaat bagi petani sekitar dengan memberikan kemudahan dalam memperoleh sarana dan prasarana produksi, modal, informasi teknologi, pemasaran dan lain-lain.

3. Fungsi Gabungan Kelompok tani

- a. Unit Usaha Penyedia Sarana dan Prasarana Produksi: Gabungan kelompok tani merupakan tempat pemberian layanan kepada seluruh anggota untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi (pupuk termasuk pupuk bersubsidi, benih bersertifikat, pestisida, dll) dan alat mesin pertanian, baik yang berdasarkan kredit/permodalan usahatani bagi anggota kelompok tani yang memerlukan maupun dari swadana petani/sisa hasil usaha;
- b. Unit Usahatani/Produksi: Gabungan kelompok tani dapat menjadi unit yang memproduksi komoditas untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dan kebutuhan pasar sehingga dapat menjamin kuantitas, kualitas dan kontinuitas serta stabilitas harga;
- c. Unit Usaha Pengolahan

- d. Gabungan kelompok tani dapat memberikan pelayanan baik berupa penggunaan alat mesin pertanian maupun teknologi dalam pengolahan hasil produksi komoditas yang mencakup proses pengolahan, sortasi/grading dan pengepakan untuk meningkatkan nilai tambah produk;
- e. Unit Usaha Pemasaran: Gabungan kelompok tani dapat memberikan pelayanan/fasilitasi pemasaran hasil pertanian anggotanya baik dalam bentuk pengembangan jejaring dan kemitraan dengan pihak lain maupun pemasaran langsung. Dalam pengembangannya gapoktan dapat memberikan pelayanan informasi harga komoditas, agar gapoktan tumbuh dan berkembang menjadi usahatani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik bagi anggotanya;
- f. Unit Usaha Keuangan Mikro (simpan-pinjam): Gabungan kelompok tani dapat memberikan pelayanan permodalan bagi anggota, baik yang berasal dari iuran dan/atau simpan-pinjam anggota serta sisa hasil usaha, maupun dari perolehan kredit melalui perbankan, mitra usaha, atau bantuan pemerintah dan swasta.

Berdasarkan tingkat kemampuan kelompok tani, dikenal empat kelas kemampuan kelompok tani dengan ciri-ciri untuk setiap kelompok (Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2002) adalah sebagai berikut:

- 1. Kelompok Pemula:
 - a. Kontak tani masih belum aktif.
 - b. Taraf pembentukan kelompok masih awal.

- c. Pimpinan formal
 - d. Kegiatan kelompok bersifat informatif.
2. Kelompok Lanjut:
- a. Kelompok ini menyelenggarakan kegiatan-kegiatan terbatas.
 - b. Kegiatan kelompok dalam perencanaan.
 - c. Pimpinan formal aktif.
 - d. Kontak tani mampu memimpin gerakan kerjasama kelompok tani.
3. Kelompok Madya:
- a. Kelompok tani menyelenggarakan kegiatan kerjasama usaha.
 - b. Pimpinan formal kurang menonjol.
 - c. Kontak tani dan kelompok tani bertindak sebagai pimpinan kerjasama usahatani.
 - d. Berlatih mengembangkan program sendiri.
4. Kelompok Utama:
- a. Hubungan melembaga dengan koperasi/ KUD.
 - b. Perencanaan program tahunan untuk meningkatkan produktivitas.
 - c. Program usahatani terpadu.
 - d. Program diusahakan dengan usaha koperasi/ KUD.
 - e. Pemupukan modal dan pemilikan atau penggunaan benda modal.

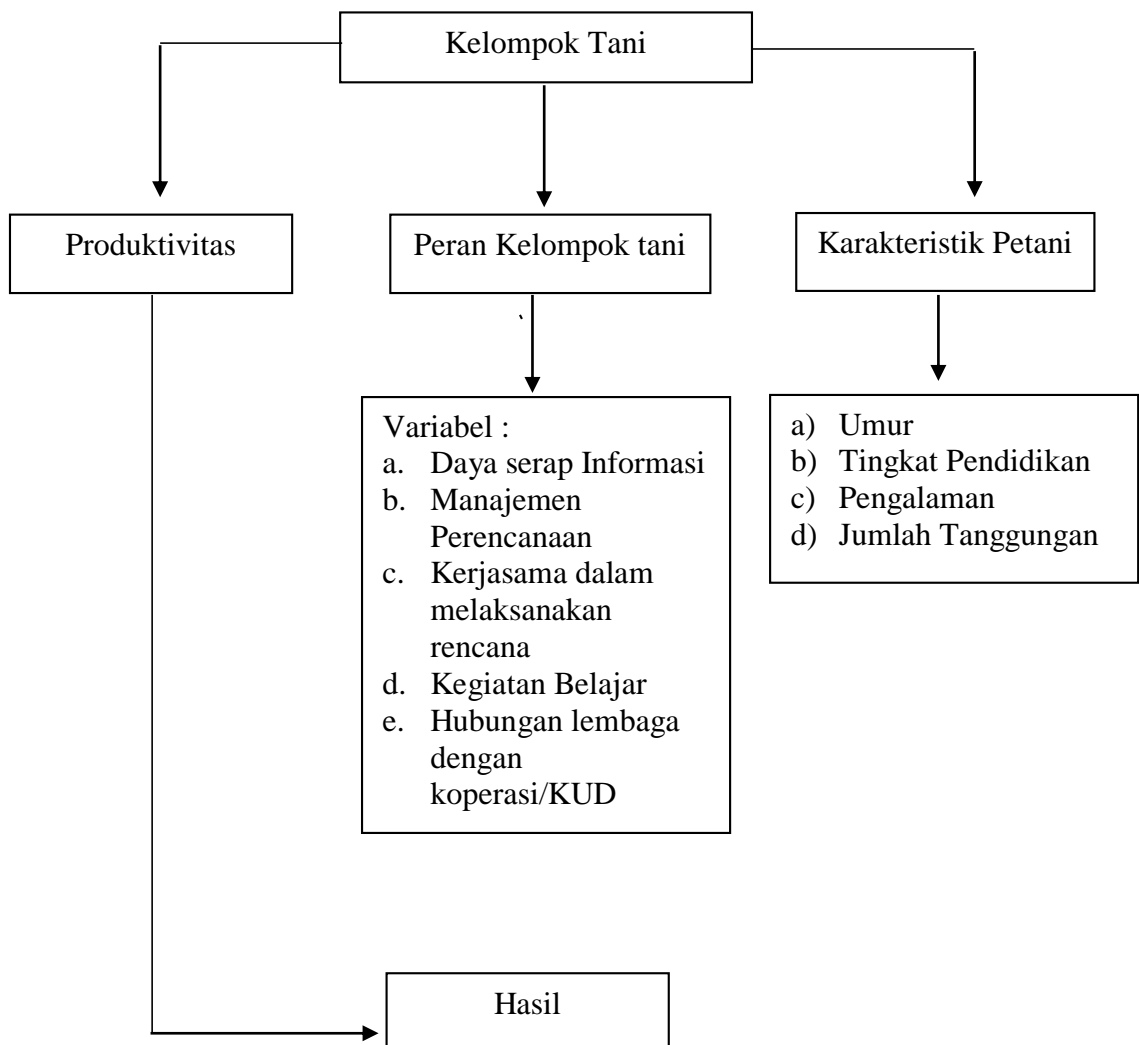
2.5 Kerangka Pemikiran

Pembangunan pertanian tidak terlepas dari peran serta masyarakat tani. Dengan peran yang sangat penting sebagai Pembangunan pertanian tidak terlepas dari peran serta masyarakat tani. Dengan peran yang sangat penting sebagai pemutar roda

perekonomian negara, maka perlu pemberdayaan masyarakat tani, sehingga petani mempunyai power yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Salah satu usaha pemerintah bersama petani dalam membangun upaya kemandiriannya telah dibentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan. Kelompok tani dapat dikelompokkan berdasarkan jenjang kelas kemampuan kelompok yang terdiri dari kelas pemula, kelas lanjut, kelas madya dan kelas lanjut.

Tujuan pembangunan pertanian adalah meningkatkan produksi tanaman pangan baik secara kuantitatif maupun kualitatif sebagai upaya mencapai swasembada pangan. Keberhasilan suatu usahatani tidak terlepas dari faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhinya, seperti faktor intern dan ekstern. Faktor intern atau faktor dalam usahatani meliputi petani pengelola, tanahusahatani, tenaga kerja tingkat teknologi, kemampuan petani mengalokasikan penerimaan keluarga dan jumlah keluarga petani, sedangkan faktor Ekstern atau yang sering disebut faktor luar usahatani meliputi ketersediaan sarana angkutan dan komunikasi, aspek-aspek yang menyangkut pemasaran hasil dan input usahatani, fasilitas kredit dan penyuluhan bagi petani.

Pentingnya kelompok tani dalam usahatani, petani dapat mengembangkan usahatani dan berperan aktif dalam berproduktifitas yang dilakukan petani. Selain itu petani dapat leluasa mengembangkan pengetahuannya didalam usahatani. Desa Ayuhulalo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani jagung. Melalui peranan kelompok tani yang ada di Desa Ayuhulalo diharapkan dapat meningkatkan produksi/pendapatan petani jagung.



Gambar 1. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Selama 3 bulan dari bulan November 2020 hingga Januari 2021.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data primer, yakni data yang didapatkan secara langsung dari responden kelompok tani di desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta dengan cara menggunakan kuesioner (Daftar pertanyaan)
- b. Data sekunder yakni, data yang didapatkan peneliti melalui media perantara seperti pustaka berupa buku, internet, dan BPS atau pemerintah daerah terkait.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam suatu penelitian tentunya mempunyai objek yang akan dijadikan sasaran, guna memperoleh data yang autentik dan akurat, Objek tersebut merupakan prioritas dari penelitian yaitu penetapan populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, 1983 menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh elemen masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta.

b. Sampel

Informan sampel adalah bagian dari populasi. Sampel informan penelitian adalah subjek yang memahami dan mampu memberikan informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Sebagai informan untuk data penelitian atau yang mampu memberikan informasi mengenai objek yang diteliti. Jumlah informan yang dibutuhkan ditentukan secara *Purposive Sampling* artinya pemilihan sampel secara sengaja dengan kriteria tertentu, sampel dipilih berdasarkan bahwa yang dipilih mengetahui masalah yang diteliti, yang mampu memberikan informasi mengenai objek yang akan diteliti. Peneliti akan menggunakan sampel sebanyak 30 orang yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan Data yang diterapkan yaitu dengan cara observasi langsung ke tempat dengan cara wawancara langsung dengan responden, yaitu kelompok tani di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Questionnaire*).

3.5 Metode Analisis Data

Menguji permasalahan yang pertama dengan metode Analisis Deskriptif, Analisis Deskriptif yaitu menjelaskan dan menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi di desa Ayuhulalo serta untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung dan peran penyuluhan pertanian, sarana produksi pertanian dan alat mesin pertanian

Menurut Sugiyono (2009) pengukuran dilakukan dengan skala Likert, skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisioner dan menyatakan skala yang paling banyak digunakan untuk riset berupa survey. Penggunaan penelitian yang sering menggunakan skala ini adalah bila peneliti menggunakan jenis penelitian survei Deskriptif (gambaran, nama skala gambaran, nama skala ini diambil dari nama pencipta Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Untuk menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Mencari total skor dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TS = T \cdot P_n$$

Dimana :

T = Total jumlah responden yang memilih jawaban

P_n = Pilihan angka skor likert

$$\text{Rumus index \%} = \frac{TS}{Y} \times 100\%$$

Dimana :

TS = Total Skor

Y = Skor tertinggi likert X Jumlah Responden

Data yang diperoleh kemudian didistribusikan dalam kategori berbeda-beda kategori dapat dikatakan berdasarkan kelas-kelas interval tertentu dengan menggunakan rumus :

No	Pencapaian	Kategori
1	80%-100%	Sangat Berperan
2	60%-79,99%	Berperan
3	40%-59,99%	Kurang Berperan
4	20%-39,99%	Tidak Berperan
5	0%-19,99%	Sangat Tidak Berperan

3.6 Defenisi Operasional

1. Kelompok tani merupakan sekumpulan petani yang mempunyai kepentingan bersama dalam usahatani. Organisasinya bersifat non formal, namun demikian dapat dikatakan kuat karena dilandasi oleh kesadaran bersama dan asas kekeluargaan.
2. Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang secara efektif dan efisien untuk tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu.
3. Usahatani jagung adalah sistem budidaya yang dijalani petani dengan memanfaatkan faktor produksi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.
4. Produksi adalah jumlah produksi jagung yang dihasilkan dalam masa produksi yaitu jumlah keseluruhan jagung yang dihasilkan petani dalam satu kali masa panen (dihitung dalam satuan Kg)
5. Biaya produksi adalah semua faktor produksi yang digunakan baik dalam bentuk benda ataupun jasa selama produksi tetap berlangsung.
6. Produktivitas adalah jumlah hasil produksi perluas lahan yang dinyatakan dalam bentuk ton/ha.
7. Penerimaan adalah total produksi yang dihasilkan dikali dengan harga jual.

8. Pendapatan usahatani adaah selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Umum Wilayah Penelitian

1. Keadaan Geografis

Desa Ayuhulalo Merupakan Salah Satu Desa yang berada di Kecamatan Tilamuta yang ada di Kabupaten Boalemo dan Secara geografis Desa Ayuhulalo mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Ayuhulalo
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa lamu
3. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Limbato
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Hutan Lindung

2. Penduduk

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data monografi Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo tercatat jumlah penduduk seluruhnya

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta

No	Dusun	Uraian Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Dusun Piloliyanga	289	271	560	24,81
2.	Dusun Iloheluma	344	322	666	29.50
3.	Dusun Bulotu	517	514	1031	45,69
Jumlah		1150	1107	2257	100

Sumber : Kantor Desa Ayuhulalo, 2021

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Umur di Desa Ayuhulalo
Kecamatan Tilamuta

No	<. 15 tahun	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	15- 30	1,218	50,22
2	30-45	508	20,95
3	45- 60	463	19,10
4	> 60 tahun	236	9,73
	Jumlah	2.425	100

Sumber : Kantor Desa Ayuhulalo, 2021

4.2. Karakteristik Petani Jagung pada Kelompok Tani di Desa Ayuhulalo

Penduduk di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo pada umumnya menjadi petani jagung sebagai pekerjaan utama mereka. Selain bertani jagung ada juga yang bertani cabai rawit. Kelompok tani yang peneliti amati adalah kelompok tani Jagung yang aktif dalam mengembangkan usaha tani di Desa Ayuhulalo. Karakteristik petani yang diamati adalah : (1) umur petani, (2) tingkat pendidikan petani, (3) pengalaman bertani, (4) jumlah tanggungan keluarga

4.2.1. Petani

Umur sangat berpengaruh terhadap kegiatan usaha tani, terutama dalam kemampuan fisik dan pola pikir. Umur petani pada kelompok tani di Desa Ayuhulalo berkisar antara 19 – 72 tahun. Selanjutnya umur petani responden diklasifikasikan menjadi enam kategori umur, yaitu umur 19 – 27 tahun, umur 28 - 36, umur 37 - 45, umur 46 – 54 tahun, umur 55 - 63, dan umur 64 - 72. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Umur Responden pada Kelompok Tani di Desa Ayuhulalo

No	Umur (Tahun)	Jumlah	
		Orang	(%)
1	19 - 27	5	16,7
2	28 - 36	1	3,3
3	37 - 45	8	26,7
4	46 - 54	4	13,3
5	55 - 63	9	30
6	64 - 72	3	10
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer setelah Diolah, 2021

Hasil penelitian yang telah dilakukan, rata-rata umur petani responden yang terbesar yaitu 55 – 63 tahun sebanyak 9 orang atau sebanyak 30%, dan yang paing rendah yaitu 28 – 36 tahun sebanyak 1 orang atau sebanyak 3,3%. Umur yang paling muda yaitu 19 tahun dan yang paling tua adalah 72 tahun.

Kelompok umur ini merupakan umur produktif yang memiliki kemampuan bekerja dan berfikir yang lebih jauh. Petani yang berumur produktif pada umumnya mempunyai kemampuan fisik dan kerja yang lebih besar sehingga lebih mudah dalam menerima inovasi baru. Sedangkan petani yang tidak produktif dalam hal ini adalah petani yang berumur tua, mempunyai kemampuan fisik yang sudah sedikit berkurang dan lebih hati-hati dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan usahatani nya. Hal ini berkaitan dengan aktivitas usahatani yang lebih banyak menggunakan kemampuan fisik.

4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani

Tingkat pendidikan sangat menentukan terhadap penerimaan inovasi baru. Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah tingkat pendidikan formal yang pernah diikuti oleh petani responden. Latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh petani responden sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan pengambilan keputusan dalam menerima inovasi baru.

Pendidikan formal petani merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh petani, dihitung dari sistem pendidikan sekolah yang telah berhasil ditamatkan oleh petani. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi kebijakan dalam mengambil keputusan pada kegiatan usahatani. Semakin pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini membutuhkan seseorang dengan tingkat pendidikan semakin tinggi agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan baik, sehingga akan berdampak positif pada produktivitas usahatani, pendapatan dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan.

Pada kelompok tani Juli tani tingkat pendidikan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu SD, SMP, dan di atas SMA (D1/D3/S1). Tingkat pendidikan formal responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut

Tabel 4. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	25	83,34
2	SMP	0	0
3	SMA	4	13,33
4	S1	1	3,33
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer setelah Diolah, 2021

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal petani responden di kelompok tani pada umumnya tergolong rendah, yaitu pada tingkat SD sebanyak 25 orang atau sekitar 83,34 %. Sedangkan pada tingkat SMA sebanyak 4 orang atau 13,33 %, dan pada tingkatan S1 (sarjana) ada 1 orang atau sebanyak 3,33 %. Artinya pendidikan yang rendah akan menyulitkan petani melakukan penerimaan pesan dengan baik. Demikian pula kemungkinan mereka untuk mengadopsi inovasi baru dalam hal usahatani. Oleh karena itu tingkat pendidikan non formal perlu untuk di tingkatkan agar kemampuan serta pengetahuan dapat berkembang secara dinamis untuk menyelesaikan sendiri permasalahan yang dihadapi dengan baik.

4.2.3. Pengalaman Bertani jagung

Pengalaman bertani dapat menunjukkan keberhasilan petani dalam mengelolah usahatani nya. Sebab dapat menjadi pedoman pada masa yang akan datang. Petani yang masih berusia muda umumnya belum terlalu berpengalaman, sehingga untuk mengimbangi kekurangannya dia harus dinamis. Sebaliknya petani yang sudah memiliki banyak pengalaman dalam berusahatani jagung ini akan lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan dan tindakan. Pengalaman bertani jagung petani responden di Desa Ayuhulalo dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Pengalaman Petani dalam bertani di Desa Ayuhulalo

No	Pengalaman (Tahun)	Jumlah	
		Orang	(%)
1	1 – 9	3	10
2	10 – 18	3	10
3	19 – 27	1	3,33
4	28 – 36	9	30
5	37 – 45	9	30
6	46 – 54	5	16,66
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer setelah Diolah, 2021

Pengalaman bertani dapat berpengaruh terhadap kinerja mereka dalam berusahatani. Petani yang memiliki pengalaman yang lebih akan lebih baik dan matang dalam hal perencanaan usahatani karena lebih memahami berbagai aspek teknis dalam berusahatani. Demikian pula dengan masalah non-teknis yang biasanya dihadapi sehingga pada akhirnya produktivitas relatif lebih tinggi.

4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga dapat mempengaruhi motivasi petani untuk melakukan kreatifitas dan sejumlah inovasi dalam hal menambah atau pun meningkatkan produksi dan pendapatan petani. Anggota keluarga selain sebagai tanggungan keluarga juga berfungsi sebagai tenaga kerja yang potensial dalam kegiatan usahatani. Untuk lebih jelas nya data jumlah tanggungan keluarga petani dilihat pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Jumlah Tanggungan Responden di Desa Ayuhulalo

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah	
		Orang	(%)
1	0 – 1	3	10
2	2 – 3	16	53,33
3	4 - 5	11	37
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer setelah Diolah, 2021

Pada tabel 6 terlihat bahwa petani di kelompok tani mempunyai tanggungan keluarga yang rendah. Banyak atau sedikit nya jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki oleh petani responden bukanlah suatu hal yang mempengaruhi dalam penerapan inovasi. Keadaan ini sejalan dengan pendapat sibulo (2001) yang menyebutkan bahwa jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap penerimaan suatu inovasi.

4.3. Peran Kelompok Tani

Peran kelompok tani dalam pertanian menjadi organisasi petani yang menjalankan kerjasama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil. Melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu di bina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal.

Kelompok tani adalah merupakan perkumpulan yang beranggotakan para petani di desa tersebut, meskipun tidak semua petani di desa tersebut mengikuti kegiatan ini. Ketua kelompok tani dipilih dari salah seorang petani yang dianggap memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Ketua kelompok tani yang terpilih diharapkan dapat menjalankan tugas dan kewajibannya antara lain mengkoordinasikan kegiatan gotong royong untuk pengolahan lahan anggota kelompok tani secara bergantian, mengkoordinasikan penjualan hasil produksi, dan melakukan hubungan dengan pihak penyuluh dan dinas pertanian.

Peran kelompok tani di Desa Ayuhulalo dari hasil penelitian dilapangan yang diamati adalah : (1) kegiatan belajar, (2) kerjasama dalam melaksanakan rencana, (3) alih teknologi (daya serap informasi), (4) manajemen perencanaan, (5) hubungan kelembagaan dengan koperasi/KUD

4.3.1. Kegiatan Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, peneliti memperoleh hasil variabel peran kelompok tani sebagai kegiatan belajar di Desa Ayuhulalo dapat dilihat pada Tabel 7 berikut :

Tabel 7. Distribusi Peranan Kelompok Tani Sebagai Kegiatan Belajar

No	Variabel	Skor (%)	Katagori
1.	Perencanaan Dan Pelaksanaan Pertemuan Berkala Sudah Sesuai	74,66	Berperan
2.	Kegiatan Pertemuan Dan Pembelajaran Sudah Sesuai	68,66	Berperan
3.	Sikap Memahami Keinginan Dan Pendapatannya Maupun Masalah Anggota Sudah Tepat	66	berperan
4.	Perumusan Kesepakatan Bersama Dalam Memecahkan Masalah Dan Melakukan Kegiatan Sudah Sesuai	48,66	Kurang berperan
5.	Menjalani Kerja Sama Dan Sumber Informasi Yang Di Perlukan Dalam Proses Belajar Sudah Tepat	63,33	Berperan
Rata-rata		64,26	Berperan

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Variabel peran kelompok Tani sebagai wadah kegiatan belajar di Desa Ayuhulalo termasuk dalam kategori “Berperan”, dimana persentase skor rata-rata yang diperoleh adalah 64,26 %. Hal ini menggambarkan bahwa peran kelompok tani sebagai kegiatan belajar yang telah berjalan di desa Ayuhulalo berjalan baik atau normal, peran kelompok tani tersebut dapat di lihat dari kelima Variabel yang di gunakan dalam variabel kelompok tani sebagai wadah kegiatan belajar.

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 7 dimana Variabel kelompok tani yang digunakan untuk perencanaan dan pelaksanaan pertemuan berkala sudah sesuai, yaitu sebuah kegiatan rutin (terencana) dimana apabila kelompok tani ingin mengambil sikap dalam setiap usulan rencana maka dilakukan pertemuan atau lebih tepatnya silaturahmi dengan diskusi yang berhubungan dengan usulan rencana

tersebut, mengenai kesepakatan waktu pertemuan adalah hal yang tidak ditetapkan dan merupakan kesepakatan bersama, dengan skor 74,66% yang termasuk dalam kategori “Berperan”. Hal ini menjelaskan bahwa peran kelompok tani dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pertemuan berkala berjalan baik.

Variabel peran kelompok tani dalam melakukan kegiatan pertemuan dan pembelajaran, berbeda dengan sebelumnya kegiatan ini adalah kegiatan yang berkaitan dengan informasi, penyuluhan dan yang berkaitan dengan hal itu yang bukan hanya dilakukan oleh pihak penyuluh tetapi dilakukan oleh pihak kelompok tani apabila ada informasi yang berkaitan dengan usahatani jagung secara teknis maupun tidak, dimana memiliki skor sebesar 68,66% dengan kategori “Berperan”. Hal ini sejalan dengan keadaan yang peneliti amati ketika melakukan penelitian.

Variabel peran kelompok tani dalam sikap memahami keinginan dan pendapat maupun masalah, yaitu saling menghargai satu dengan yang lain dalam hal menghormati pendapat khususnya pada saat diskusi atau musyawarah, hal ini penting guna menjaga keharmonisan dan kekompakan para anggota. Memiliki skor sebesar 48,66 % dengan kategori “Kurang Berperan”. Berdasarkan pemaparan kelompok tani bahwa keinginan petani atau masalah yang dihadapi petani kerap kali dianggap belum mampu dipahami atau diselesaikan sesuai dengan kebutuhan petani masing-masing.

Variabel peran kelompok tani dalam merumuskan kesepakatan bersama untuk memecahkan masalah dan melakukan kegiatan, berhubungan erat dengan pemaparan sebelumnya, menentukan keputusan jalan keluar dalam dan saat musyawarah penting untuk diperhatikan agar tujuan kemufakatan dapat terealisasi

sehingga anggota siap untuk melangkah kedepan. Diperoleh skor sebesar 66% dengan kategori “Berperan”. Kelompok tani berperan dengan baik dalam hal merumuskan kesepakatan untuk memecahkan masalah dan melakukan kegiatan bersama seperti, adanya diskusi apabila kelompok maupun anggota memiliki masalah.

Variabel peran kelompok tani dalam menjalin kerjasama dengan sumber informasi yang diperlukan dalam proses belajar, ini berkaitan dengan pihak penyuluh selaku instansi/kelompok yang bergerak didalam memberikan edukasi maupun bantuan input pertanian agar para anggota mengetahui dengan jelas bagaimana tanggung jawab dan bagaimana sikap mereka dalam memahami makna kerjasama tersebut, hal ini juga menentukan arah sebuah kelompok tani apakah dapat berhasil atau tidak (dengan Variabel sebagai wadah kegiatan belajar). Diperoleh skor sebesar 63,33% dengan kategori “Berperan”. Dalam hal ini kelompok tani menjalin kerjasama dengan penyuluh maupun dari instansi terkait sebagai sumber informasi dan untuk membina kelompok agar bisa terus berkembang dan juga membantu petani dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh petani.

4.3.2. Kerja Sama Dalam Melaksanakan Rencana

Kerjasama dalam melaksanakan rencana, yaitu kemampuan merencanakan kegiatan untuk meningkatkan produktivitas usahatani. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, peneliti memperoleh hasil variabel peran kelompok tani sebagai kegiatan melakukan kerjasama dan melaksanakan rencana di Desa Ayuhulalo dapat dilihat pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Distribusi Peranan Kelompok Tani Sebagai Kegiatan Kerja Sama Dalam Melaksanakan Rencana

No	Variabel	Skor (%)	Katagori
1	Kegiatan Merencanakan Dan Melaksanakan Musyawarah Kelompok Sudah Sesuai	56,66	Kurang berperan
2	Sikap Kedisiplinan Dan Rasa Tanggung Jawab Antar Anggota Kelompok Sudah Sesuai	55,33	Kurang berperan
3	Menciptakan Suasana Keterbukaan Dalam Kelompok Sudah Sesuai	56	Kurang berperan
4	Melaksanakan Suasana Keterbukaan Dalam Kelompok Sudah Sesuai	63,33	Berperan
5	Melaksanakan Kerja Sama Dengan Penyediaan Sarana Dan Jasa Pertanian Sudah Terealisasi	76	Berperan
Rata-rata		61,46	Berperan

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Variabel peran kelompok Tani sebagai kegiatan melakukan kerjasama dan melaksanakan rencana di Desa Ayuhulalo termasuk dalam kategori “Berperan”, dimana persentase skor rata-rata yang diperoleh sebesar 61,46% Hal ini menggambarkan bahwa peran kelompok tani sebagai kegiatan melakukan kerjasama dan melaksanakan rencana yang telah berjalan di Desa Ayuhulalo sudah berjalan dengan baik, terlihat dari hubungan antar anggota yang sama sekali tidak ada batasan dan saling bekerja sama dan sama-sama bekerja demi kepentingan bersama antara ketua kelompok dan anggota terjalin hubungan yang sangat dekat sehingga kegiatan kerjasama berjalan sesuai rencana.

Variabel kelompok tani sebagai wadah kerjasama dalam merencanakan dan melaksanakan musyawarah kelompok, adalah kegiatan yang berkaitan dengan diskusi yang berkaitan dengan unit pra dan pasca-produksi yang dilakukan anggota kelompok untuk membangun sinergi yang baik antar anggota, maka diperlukan sikap tanggung jawab dengan bekerjasama dan sama-sama bekerja guna mencapai target produksi. Mendapat skor sebesar 56,66% dengan kategori “kurang Berperan”. Dalam pelaksanaan kegiatan maupun dalam memenuhi kebutuhan kelompok kurang berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan berdasarkan efisiensi, karena seringkali pembagian atau pemerataan yang dirasakan petani kurang adil walaupun petani membuat permohonan bantuan seperti bibit, obat-obatan/pestisida dan sebagainya.

Variabel kelompok tani sebagai wadah kerjasama dalam kedisiplinan dan rasa tanggung jawab antar anggota kelompok, adalah penempahan sikap yang dibangun didalam kelompok untuk membuat petani anggota bukan hanya baik sebatas dalam hal bercocok tanam tapi mempunyai pola pikir yang lebih visioner. Diperoleh skor sebesar 55,33% dengan kategori “kurang Berperan”, karena umumnya petani masih mempertahankan cocok tanam dan budaya dari turun temurun yang dipercayainya sehingga agak sulit untuk menjadikan pertanian yang cerdas melalui kerjasama antar anggota untuk menuju pertanian yang visioner.

Variabel menciptakan suasana kerjasama dalam kelompok tani, kebersamaan adalah salah satu hal yang menjadi landasan kuat dalam kelompok tani dimanapun itu, karena keberlangsungan dan cita-cita kelompok hanya dapat dicapai hanya dengan adanya suasana yang harmonis antar anggota, perbedaan pendapat adalah

sebuah keniscayaan tetapi menjadikannya suatu alasan untuk satu jalan keluar adalah sikap yang hanya bisa dilakukan apabila ada kerjasama didalam sebuah musyawarah atau diskusi. Memperoleh skor 56% dengan kategori “Kurang Berperan”. Hal ini menjelaskan, bahwa dalam kelompok tani umumnya para anggota kurang belum maksimal adanya kerjasama yang baik antar para petani karena mereka umumnya sering mangkir jika ada pertemuan untuk menjalin kerjasama dan keharmonisan dengan seluruh anggota lainnya.

Variabel menciptakan suasana keterbukaan dalam kelompok tani ini sudah cukup baik karena terjalin dengan sangat kekeluargaan, sehingga keluhan kesah (dalam hal pra-produksi, on-farm, pasca-produksi dan hal yang berkaitan dengan kegiatan kelompok) para petani anggota dapat tersalurkan dan memudahkan dalam mencari jalan keluar. Mendapat skor sebesar 63,33% dengan kategori “Berperan”. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani bagi anggotanya, seperti menetapkan tujuan kegiatan secara bersama, melakukan pemilihan pengurus kelompok secara demokrasi, memberi kesempatan kepada anggota untuk memberikan tanggapan, masukan dan masalah sehubungan dengan kegiatan kelompok dan usahatani yang dijalankan serta mendiskusikan setiap kegiatan yang akan dilakukan bersama anggota kelompok tani.

Variabel peran kelompok tani dalam melaksanakan kerjasama penyediaan sarana dan jasa pertanian kelompok mendapat skor sebesar 76% dengan kategori “Berperan”. untuk memfasilitasi anggota kelompok dalam sarana dan jasa pertanian, kelompok menjalin kerjasama dengan pihak penyedia sarana produksi. Kerjasama ini dimaksudkan untuk membantu anggota untuk mendapatkan bahan

bantuan benih, pupuk atau obat-obatan/pestisida. Kegiatan kerjasama ini terjalin atas dasar suatu hubungan yang saling membutuhkan dan menguntungkan baik bagi kelompok tani maupun pihak penyedia sarana dan jasa pertanian, dan juga kerjasama ini didasari atas rasa saling percaya terhadap para pelaku kerjasama.

4.3.3. Alih Teknologi dan Daya Serap Informasi

Alih Teknologi dan Daya Serap Informasi Yaitu kemampuan menerapkan teknologi dan pemanfaatan informasi serta kerjasama kelompok. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, peneliti memperoleh hasil variabel peran kelompok tani sebagai pengalihan teknologi dan daya serap informasi dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Distribusi Peranan Kelompok Tani Sebagai Alih Teknologi Dan Daya Serap Informasi

No	Variabel	Skor (%)	Katagori
1	Pengambilan Keputusan Dalam Pengembangan produksi	63,33	Berperan
2	Memfasilitas penerapan teknologi bagi anggota kelompok sudah sesuai	74	Berperan
3	Melaksanakan dan menyusun kegiatan kelompok kegiatan sudah sesuai	62	Berperan
4	Menjalani kerja sama kemitraan terkait unik produksi sudah berjalan baik	74	Berperan
	Rata-rata	68,33	Berperan

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Peran kelompok tani dalam alih teknologi dan penerapan informasi guna menyediakan unit produksi adalah kemampuan kelompok dalam menyediakan

sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan anggotanya, sehingga mampu meningkatkan skala ekonomis usaha yang dijalankan oleh kelompok maupun anggota kelompok dengan menjaga kuantitas maupun kontinuitas. Pada Tabel 10. Menunjukkan bahwa variabel peran kelompok tani sebagai alih teknologi dan daya serap informasi diperoleh skor persentase rata-rata sebesar 68,33% dengan kategori “Berperan”.

Peran kelompok tani sebagai Variabel pengambilan keputusan dalam pengembangan produksi diperoleh skor sebesar 63,33 % dengan kategori “Berperan”. Skor tersebut menggambarkan bahwa kelompok tani telah beberapa kali melakukan kegiatan pengembangan produksi yang menguntungkan dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi, dan sumberdaya alam lainnya, informasi mengenai kegiatan tersebut didapatkan melalui kegiatan penyuluhan, dan interaksi antar sesama kelompok tani.

Variabel peran kelompok dalam memfasilitasi penerapan teknologi bagi anggota didapatkan skor nilai sebesar 74% dengan kategori “Berperan”, skor ini menjelaskan bahwa peran kelompok tani dalam memfasilitasi petani dalam penerapan (bahan, alat, dan cara) cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kerjasama yang dilakukan oleh kelompok tani dengan pihak penyedia sarana produksi guna membentuk anggota kelompok dalam kegiatan usahatani nya berjalan dengan baik dan membantu petani anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhan kegiatan usahatani jagung. Kelompok Tani di Desa Ayuhulalo berusaha untuk memfasilitasi anggotanya dalam segala aspek produksi, mulai dari alat-alat

pertanian, pengadaan benih, obat-obata, penanganan hasil panen seperti tempat penjualan hasil panen.

Variabel peran kelompok tani dalam menyusun dan melaksanakan kebutuhan dan kegiatan kelompok sebagai unit produksi, pematangan perencanaan dan eksekusi kegiatan yang baik adalah sebuah modal yang baik yang petani anggota dapatkan dalam kelompok tani, Mendapat skor sebesar 62% dengan kategori “Berperan”. hal ini menerangkan bahwa dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan kelompok berjalan cukup baik. Kebutuhan kelompok tani disusun untuk menentukan kegiatan apa yang harus dilakukan oleh kelompok kedepannya, sehingga nantinya kegiatan kelompok dapat lebih terarah dan berjalan dengan baik.

Variabel peran kelompok tani dalam menjalin kerjasama kemitraan terkait unit produksi didapatkan skor nilai sebesar 74% dengan kategori “Berperan”. Kelompok tani menjalin kerjasama dan kemitraan terkait unit produksi berjalan dengan baik. Sebab, kelompok sadar betul dengan adanya kerjasama ini akan dapat berdampak menguntungkan bagi anggota dan kelompok, maka kelompok dapat menyediakan sarana produksi bagi anggotanya.

4.3.4. Manajemen Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, peneliti memperoleh hasil variabel peran kelompok tani dalam manajemen perencanaan di Desa Ayuhulalo dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Distribusi Peranan Kelompok Tani Dalam Manajemen Perencanaan

No	Variabel	Skor (%)	Kategori
1	Ketersediaan modal mencukupi	76,66	Berperan
2	Pengelolaan administrasi sudah baik	70	Berperan
3	Meningkatkan kesenambungan produksi dan pendapatan sudah sesuai	64,66	Berperan
4	Mewujudkan kegiatan usaha yang lebih baik sudah terwujud	58	Kurang berperan
Rata-rata		67,33	Berperan

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Variabel peran kelompok tani sebagai kerjasama dalam Ketersediaan Modal didapatkan persentase skor sebesar 67,33% dengan kategori “Berperan”. Skor ini menjelaskan bahwa kelompok tani tidak mengeluarkan biaya bibit dan pestisida/obat-obatan karena pihak kelompok tani kerjasama dengan penyuluh dan instansi terkait sehingga modal tersebut menjadi bantuan untuk kelangsungan hidup produksi jagung bagi kelompok tani.

Variabel peran kelompok tani dalam pengelolaan administrasi secara baik dan benar, yaitu kegiatan pembukuan dimana catatan mengenai rencana, kegiatan yang akan dilakukan, catatan mengenai bantuan sarana produksi yang merupakan kegiatan manajemen yang baik semua dicatat sebagai bahan evaluasi dan sumber informasi bagi anggota kelompok. Mendapatkan skor sebesar 70% dengan kategori “Berperan”. Skor ini menjelaskan pengelolaan administrasi yang telah dilakukan oleh kelompok Tani di Desa Ayuhulalo berjalan dengan sangat baik, ini terbukti dengan adanya catatan administrasi berupa pembuatan administrasi kegiatan

kelompok berupa absen, hal ini terwujud karena adanya kerjasama yang baik antara anggota dan pengembang tugas didalam struktur kelompok.

Variabel peran kelompok tani dalam meningkatkan kesinambungan produksi dan pendapatan, peran kelompok tani pada bagian ini adalah sangat menentukan kesejahteraan anggota kelompok tani karena berhubungan dengan kebijakan penetapan harga yang bagi petani sendiri diluar kehendak mereka.

Kelompok tani hadir sebagai solusi bagi anggota kelompok yang khawatir dengan hal ini. Kalau dalam input produksi kelompok tani katakanlah dapat membantu dengan sangat nyata keberlangsungan usahatani petani anggota kelompok, lantas bagaimana dengan output-produksi nya yaitu hasil produksi?. Mendapatkan skor sebesar 64,66% dengan kategori “Berperan”, hal ini terlihat keberhasilan kelompok tani dalam melakukan manajemen pengembangan usahatani jagung. Dimana kemudahan penggunaan unit produksi sejalan dengan keberhasilan panen dan yang paling penting adalah informasi harga yang jelas yang menguntungkan petani anggota kelompok.

Variabel peran kelompok tani dalam mewujudkan kegiatan usahatani yang lebih baik didapatkan skor sebesar 58% dengan kategori “Kurang Berperan”, hal ini terlihat karena petani dalam budidaya jagung masih ada beberapa yang melakukan budidaya/cocok tanam pada daerah atau kemiringan lahan yang yang tidak menjadi rujukan sehingga output yang didapatkan petani sangat berpengaruh terhadap produksi dan pendapatannya.

4.3.5. Hubungan Kelembagaan Dengan Koperasi, KUD Dan Instansi Terkait

Lainnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, peneliti memperoleh hasil variabel peran kelompok tani dalam hubungan kelembagaan dengan koperasi, KUD dan instansi terkait lainnya di Desa Ayuhulalo dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Distribusi Peranan Kelompok Tani Dalam Hubungan Kelembagaan Dengan Koperasi, KUD Dan Instansi Terkait

No	Variabel	Skor (%)	Katagori
1	Kerja sama dengan pihak penyediaan sarana produksi sudah berjalan baik	79,33	Berperan
2	Mentaati kesepakatan dengan pihak-pihak lain terkait berjalan baik	76	Berperan
3	Mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang sudah di buat	75,33	Berperan
Rata-rata		76.88	Berperan

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Variabel peran kelompok tani dalam melaksanakan kerjasama dengan penyediaan sarana produksi mendapat skor sebesar 79,33% dengan kategori “Berperan”. Untuk memfasilitasi anggota kelompok dalam sarana dan jasa pertanian, kelompok menjalin kerjasama dengan pihak penyedia sarana produksi.

Variabel peran kelompok tani dalam mentaati kesepakatan antara kelompok dan pihak terkait didapati skor sebesar 76% dengan kategori “Berperan”, ini dikarenakan setiap anggota kelompok bertanggung jawab dan melaksanakan semua kesepakatan yang telah dibuat kelompok dengan pihak lain, seperti melakukan

pertemuan sesuai dengan jadwal dan melakukan kesepakatan yang telah dibuat dengan pihak penyedia sarana produksi.

Variabel peran kelompok dalam mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang telah dibuat didapatkan skor sebesar 75,33% dengan kategori “Berperan”, ini terbukti dengan tingginya antusias setiap anggota kelompok untuk melaksanakan kesepakatan yang telah dibuat oleh kelompok. Semua kesepakatan yang terjalin oleh kelompok berdasarkan atas kebutuhan anggota dalam melakukan kegiatan usahatani, sehingga mampu mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh anggota.

4.4. Produktivitas Usahatani

Usahatani jagung merupakan suatu proses produksi yang dijalankan sebagai suatu usaha komersial yang memerlukan faktor-faktor produksi. Faktor produksi merupakan salah faktor yang menentukan keberhasilan suatu produksi. Mubyarto (1998) mengatakan bahwa dalam usahatani tidak terlepas dari faktor-faktor produksi seperti tanah, modal, dan tenaga kerja. Dalam meningkatkan produksi jagung selain aspek fisik, kimia dan biologis, juga aspek sosial ekonomis yang mempengaruhi diantaranya pengetahuan petani dan luas lahan garapan (Erwidodo, 1982).

Menurut Tjakrawiralaksana (1983), usahatani dapat dikatakan berhasil apabila usahatani tersebut telah dapat menunjukkan hal-hal sebagai berikut : (1) usahatani tersebut telah menghasilkan penerimaan yang dapat menutupi semua bunga modal atau pengeluaran, (2) usahatani tersebut telah menghasilkan penerimaan tambahan untuk membayar bunga modal yang dipakai, baik modal sendiri maupun modal pinjaman, (3) usahatani tersebut telah memberikan balas jasa pengelolaan yang

wajar kepada petani itu sendiri, (4) usahatani tersebut tetap produktif pada akhir tahun, seperti hal nya pada awal tahun operasional.

Dalam penelitian ini produktivitas usahtani jagung secara umum dibagi atas tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Distribusi menurut hasil produktivitas usahatani responden di Desa Ayuhulalo dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini :

Tabel 12. Distribusi Menurut Hasil Produktivitas Usahatani

No	Uraian	Nilai
1	Produksi	4.400
2	Luas Lahan	1,46
3	Produktivitas	3.013

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel 12 dapat dilihat bahwa produktivitas usahatani jagung adalah sebesar 3.013 Kg/Ha. Dengan total produksi permusim sebesar 4.400 Kg dengan skala luas lahan 1,46 Ha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tentang Peran Kelompok tani Terhadap Produktivitas Usahatani Jagung di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, di dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelompok tani memberikan peran penting dalam meningkatkan kinerja petani dengan adanya perubahan pada petani kearah yang lebih baik dalam mengelola usahatani jagung yang ditunjukkan dengan adanya kelas belajar yang menambah pengetahuan petani, Kerjasama dalam melaksanakan rencana, Alih tehknologi dan daya serap informasi, manajemen perencanaan, dan hubungan kelembagaan dengan koperasi, KUD dan instansi terkait lainnya.
2. Tingkat produktivitas usahatani jagung di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo adalah sebesar 3.013 Kg/Ha. Dengan total produksi permusim sebesar 4.400 Kg dengan skala luas lahan 1,46 Ha.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, dapat diambil beberapa saran sebagai berikut :

1. Dengan keadaan kelompok tani yang terus meningkat maka diharapkan adanya sosialisasi bagi petani sekitar yang masih belum bergabung dengan kelompok tani agar jumlah petani meningkat yang diharapkan dapat membantu mensejahterakan petani di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta.

2. Diharapkan kepada pemerintah melalui dinas terkait untuk membantu Mensuplai sarana produksi pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiansyah, Hakam Azzam. 2014. *Peran Kelompok Tani Terhadap Usaha Peningkatan Pendapatan Anggota Melalui Program Kemitraan Usahatani Jurnal Ilmiah*. Jurusan Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur. 2002. Petunjuk Pengembangan, Bimbingan Penyuluhan dan Kelembagaan Kelompok Tani, Samarinda.
- Elvera Roza, 2005. *Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Petani SayurMayur Di Kel. Tanah Enam Ratus Kec. Medan Marelan Kota Medan*. Fakultas Pertanian USU. Medan.
<https://gorontalo.bps.go.id/subject/55/hortikultura.html#subjekViewTab3>.
Diakses pada tanggal 20 juni 2020
- Germer, Cristopher. K. 2009. *The Mindful Path To Self-Compassion*. United State of America: The Guilford Press.
- Iskandar, otto, 2002. Etos kerja, motivasi dan sikap inovatis terhadap produktivitas petani. UNJ:JAKARTA
- Mandasari, sutra 2014. Hubungan peranan kelompok tani dengan produktivitas usahatani benih padi. Studi kasus kelompok tani surya bangkit di desa mandalawangi, kecamatan sukasari, kabupaten subang. Skripsi. Agribisnis. Fakultas sains dan teknologi. Universitas islam negeri syarif hidayatullah. Jakarta
- Matanari, daniel. 2014. Peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi padi sawah di desa hutagugung kecamatan sumbul kabupaten dairi. Jurnal. Agribisnis. Fakultas pertanian. Universitas Sumatera Utara..
<https://www.slideshare.net/ustyusufekoSpt/rancangan-acak-kelompok-43622595>
- Paeru, H. Rudi. 2017. *Paduan Praktis Budidaya Jagung*. Jakarta :Penebar Swadaya
- Ray, Sandi Sasta. 2017. Peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi jagung. Studi kasus Desa Siduadua Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara). Skripsi. Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rubatzky, V. E, Dan M. Yamaguchi. 1998. *Sauran Dunia: Prinsip, Produksi Dan Gizi*, Jilid 1. Penerbit ITB. Bandung.

- Saragih B, 2001. Penyuluhan Pertanian Yayasan Penembangan Sinar Tani, Jakarta <http://em4-indonesia.com/em4-pertanian/>. Diakses pada tanggal 24 juni 2020.
- Suradisastra, K. 2001. Institutional Description of the Balinese Subak. Jurnal Ilmu Agrikultur. 2(5): 10-28.
- Soekartawi, 2002. Analisis Usahatani. UI-Press. Jakarta. 110 Hlm
- Suryana, 2007. Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Kelembagaan Ekonomi Di Pedesaan. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian Volume 5 No.1 Maret.

Lampiran

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PETANI JAGUNG DI DESA AYUHULALO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

IDENTITAS RESPONDEN

Nomor responden :

Hari/Tanggal : /

Karakteristik Petani

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Alamat :
4. Agama :
5. Usia : /
6. Pendidikan : a. SD b. SMP c. SMA d. D1/D3/S1
7. Status pernikahan : a. Belum menikah b. Menikah
8. Jumlah Tanggungan Keluarga : orang
9. Lama Berusahatani jagung : tahun

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
A. Kegiatan Belajar		1	2	3	4	5
1	Perencanaan Dan Pelaksanaan Pertemuan Berkala Sudah Sesuai					
2	Kegiatan Pertemuan Dan Pembelajaran Sudah Sesuai					
3	Sikap Memahami Keinginan Dan Pendapat Maupun Masalah Anggota Sudah Tepat					
4	Perumusan Kesepakatan Bersama Dalam Memecahkan Masalah Dan Melakukan					

	Kegiatan Sudah Sesuai					
5	Menjalin Kerja Sama Dan Sumber Informasi Yang Di Perlukan Dalam Proses Belajar Sudah Tepat					
B. Kerjasama dalam melaksanakan Rencana		1	2	3	4	5
6	Kegiatan merencanakan dan melaksanakan musyawarah kelompok sudah sesuai					
7	Sikap kedisiplinan dan rasa tanggung jawab antar anggota kelompok sudah sesuai					
8	Menciptakan suasana kerja sama antar anggota sudah sesuai					
9	Menciptakan suasana keterbukaan dalam kelompok sudah sesuai					
10	Melaksanakan kerja sama dengan penyediaan sarana dan jasa pertanian sudah terealisasi					
C. daya serap informasi/alih teknologi		1	2	3	4	5
11	Pengambilan keputusan dalam pengembangan produksi sudah tepat					

12	Memfasilitasi penerapan teknologi bagi anggota kelompok sudah sesuai					
13	Melaksanakan dan menyusun kegiatan kelompok kegiatan sudah sesuai					
14	Menjalin kerja sama kemitraan terkait unit produksi sudah berjalan baik					
D. Manajemen Perencanaan		1	2	3	4	5
15	Ketersediaan modal mencukupi					
16	Pengelolaan administrasi sudah baik					
17	Meningkatkan kesinambungan produksi dan pendapatan sudah sesuai					
18	Mewujudkan kegiatan usaha yang lebih baik sudah terwujud					
E. hubungan kelembagaan dengan koperasi dan KUD		1	2	3	4	5
19	Kerja sama dengan pihak penyediaan sarana produksi sudah berjalan baik					
20	Mentaati kesepakatan dengan pihak-pihak lain terkait berjalan baik					

21	Mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang sudah di buat					
----	--	--	--	--	--	--

Produktivitas Usaha Tani jagung

1. Luas lahan yang dikelola :Ha

2. Status lahan garapan :

3. Tenaga kerja :

a. Pengolahan tanah

1) Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengolah tanah ?..... orang

2) Berapa lama waktu yang di butuhkan tenaga kerja untuk pengolahan tanah ? hari

3) Berapa upah yang di keluarkan untuk tenaga kerja per orangnya ? Rp.....

b. Penanaman

1) Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk penanaman ?..... orang

2) Berapa lama waktu yang dibutuhkan tenaga kerja untuk penanaman ? orang

3) Berapa upah yang dikeluarkan untuk tenaga kerja penanaman per orangnya ? Rp

c. Pemupukan

1) Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk pemupukan ?..... orang

2) Berapa lama waktu yang dibutuhkan tenaga kerja untuk pemupukan ? orang

3) Berapa upah yang dikeluarkan untuk tenaga kerja pemupukan per orangnya ? Rp

d. Panen

1) Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk panen ?orang

2) Berapa lama waktu yang dibutuhkan tenaga kerja untuk panen ?..... orang

3) Berapa upah yang dikeluarkan untuk tenaga kerja panen per orangnya? Rp

4. Penggunaan sarana produksi :

a. Benih :

1) Jenis benih apa yang digunakan ?

2) Berapa jumlah takaran yang digunakan persatuannya dalam satu masa tanam per luas lahan ?kg/gr/bungkus/saschet

3) Berapa harga benih persatuannya (kg/gr/bungkus/saschet) ? Rp.....

4) Berapa harga benih yang di gunakan selama satu kali masa tanam ? Rp.....

b. Pupuk

1) Jenis pupuk apa yang anda gunakan ? sebutkan

.....

2) Berapa banyak (masing-masing) pupuk yang anda pakai selama satu kali masa tanam ?Kg

-

-

-

3) Berapa harga masing-masing pupuk perkilogram nya ?

- Rp

- Rp

- Rp

4) Berapa harga masing-masing pupuk yang anda beli untuk digunakan selama satu kali masa tanam ?

- Rp

- Rp

- Rp

c. Pestisida

1) Pestisida yang digunakan ? (a) cair (b) padat

2) Jenis pestisida apa yang anda gunakan ? sebutkan

-

-

-

3) Berapa banyak masing-masing pestisida yang anda gunakan selama perawatan satu kali masa tanam ?

-

-

-

4) Berapa harga masing-masing pestisida persatuannya ?

- Rp

- Rp

- Rp

5) Berapa harga masing-masing pestisida yang anda beli untuk digunakan selama perawatan satu kali masa tanam ?

- Rp

- Rp

- Rp

d. Produksi

1) Berapa hasil panen anda selama satu kali masa tanam ?Kg

2) Berapa harga jual jagung per Kg ? Rp

Lampiran 2. Data Hasil Penelitian

Tabel 1. Daftar Nama-Nama Ketua Kelompok Tani Desa ayuhulalo
Kecamatan Tilamuta kab. Boalemo Tahun 2021

No	Nama Ketua Kelompok	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Alamat	Ket
1.	Rita Sanggila	Berdaya Guna	3	Dusun 1 Piloliyanga	L
2.	Sudirman Kasim	Sinar Jagung	3	Desa 1 Piloliyanga	I
3.	Dertjo Hunggola	Mootinelo 1	3	Dusun 1 Piloliyanga	I
4.	Safrudin Bai	Maju Bersama	3	Dusun 1 Piloliyanga	I
5.	Sri Astin Husain	Harapan Jaya 1	3	Dusun II Iloheluma	II
6.	Omin Supu	Harapan Jaya	3	Dusun II Iloheluma	II
7.	Purnama Tolulu	Huyula	3	Dusun II Iloheluma	II
8.	Aswan Maikolo	Delima II	3	Dusun III Bulotu	III
9.	Iskandar Tua	Kemakmuran	3	Dusun III Bulotu	III
10.	Suharni Nangi	Bahagia I	3	Dusun III Bulotu	III

Tabel 2. Identitas Responden Kelompok Tani Desa ayuhulalo
Kecamatan Tilamuta kab. Boalemo Tahun 2021

No	Nama kelompok	Nama responden	Usia	Pendidikan	JK	Jumlah tanggungan	Pengalaman
1.	Berdaya Guna	Rita Sanggila	42	SD	P	3	27
		Iskandar Jojo	43	SD	L	3	28
		Umar Rahim	62	SD	L	2	47
2.	Sinar Jagung	Sudirman Kasim	60	SD	L	5	45
		Sukardi Singgila	56	SD	L	3	41
		Dhalan Saridi	64	SD	L	4	49
3.	Mootinelo I	Dertjo Hunggola	66	SD	L	2	51
		Anan Abdul Afik Lahutu	23	SMA	L	-	1
		Jefri Biki	49	SMA	L	5	34
4.	Maju Bersama	Safrudin Bai	57	SD	L	5	42
		Kisma Tahir	28	SD	L	3	13
		Jinggo Mohi	63	SD	L	1	48
5.	Harapan Jaya I	Sri Astin Husain	41	SD	P	3	26
		Ferdi Bau	25	SMA	L	-	3
		Rizal Dako	25	SD	L	2	10

6.	Harapan Jaya	Omin Supu	27	S1	L	4	12
		Roman Toheto	55	SD	L	2	40
		Risni Hamid	41	SD	P	4	26
7.	Huyula	Pernama Tolulu	63	SD	L	3	48
		Tantri Manto	50	SD	P	4	35
		Saidi Ahmad	55	SD	L	2	40
8.	Delima II	Aswan Maikolo	68	SD	L	2	53
		Bobi Tanau	41	SD	L	4	26
		Yasni Dukalang	41	SD	P	5	26
9.	Kemakmuran	Iskandar Tue	53	SD	L	2	38
		Yance Sanggila	44	SD	L	4	29
		Nekson Limalo	45	SD	L	3	30
10.	Bahagia 1	Suharni Tolulu	60	SD	P	2	45
		Dandi Tahala	19	SMA	L	3	4
		Roni Hamid	50	SD	L	5	35

Tabel 3. Daftar Nama-Nama Ketua Kelompok Tani Desa ayuhulalo
Kecamatan Tilamuta Kab. Boalemo Tahun 2021

No Resp.	Luas lahan (ha)	Hasil panen	Harga jual/Rp/Kg	Penerimaan (Rp)
1.	2 Ha	6.000 kg	3.000	18.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000
2.	2 Ha	6.000 kg	3.000	18.000.000
	2 Ha	6.000 kg	3.000	18.000.000
	2 Ha	6.000 kg	3.000	18.000.000
3.	2 Ha	6.000 kg	3.000	18.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000
4.	2 Ha	6.000 kg	3.000	18.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000
5.	2 Ha	6.000 kg	3.000	18.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000
	2 Ha	6.000 kg	3.000	18.000.000
6.	2 Ha	6.000 kg	3.000	18.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000
7.	2 Ha	6.000 kg	3.000	18.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000

8.	2 Ha	6.000 kg	3.000	18.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000
9.	2 Ha	6.000 kg	3.000	18.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000
10.	2 Ha	6.000 kg	3.000	18.000.000
	1 Ha	3.000 kg	3.000	9.000.000
	2 Ha	6.000 kg	3.000	18.000.000
Jumlah	44	132.000		396.000.000
Rata-rata	1,46	4.400		13.200.000

Tabel 4. Jumlah bibit, pupuk dan pestisida pada Kelompok Tani Desa ayuhulalo Kecamatan Tilamuta kab. Boalemo Tahun 2021

No. Resp.	Benih (Kg)	Pupuk		Pestisida	
		Urea	Phonska	Nokson	Rambo
1.	30 kg	8	4	5 liter	5 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter
2.	30 kg	8	2	5 liter	2 liter
	30 kg	8	4	5 liter	5 liter
	30 kg	8	4	5 liter	5 liter
3.	30 kg	8	4	5 liter	5 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter

4.	30 kg	8	4	5 liter	5 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter
5.	30 kg	8	4	5 liter	5 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter
	30 kg	8	4	5 liter	5 liter
6.	30 kg	8	4	5 liter	5 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter
7.	30 kg	8	4	5 liter	5 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter
8.	30 kg	8	4	5 liter	5 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter
9.	30 kg	8	4	5 liter	5 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter
10.	30 kg	8	4	5 liter	5 liter
	15 kg	4	2	2 liter	2 liter
	30 kg	8	4	5 liter	5 liter

Tabel 5. Jumlah Tenaga Kerja pada Kelompok Tani Desa ayuhulalo
Kecamatan Tilamuta kab. Boalemo Tahun 2021

No	Luas lahan	Persiapan lahan		Penanaman		Pemeliharaan		Panen	
		TK	TK	TK	TK	TK	TK	TK	TK
		DK	LK	DK	LK	DK	LK	DK	LK
1.	2 Ha	3	3	3	17	3	3	3	5
	1 Ha	2	1	3	12	2	3	2	3
	1 Ha	1	2	1	14	1	5	1	7
2	2 Ha	3	3	3	17	3	3	3	5
	2 Ha	2	4	2	18	2	4	2	6
	2 Ha	3	3	3	17	3	3	3	5
3	2 Ha	1	5	1	19	1	4	1	4
	1 Ha	1	2	1	14	1	4	1	4
	1 Ha	2	2	2	13	2	2	2	3
4	2 Ha	3	2	3	17	3	3	3	4
	1 Ha	2	2	2	13	2	2	2	3
	1 Ha	1	2	1	14	1	3	1	4
5	2 Ha	2	2	2	18	2	4	2	5
	1 Ha	1	1	1	14	1	4	1	6
	2 Ha	2	2	2	18	2	4	2	5
6	2 Ha	2	3	2	18	2	4	2	5
	1 Ha	1	2	1	14	1	3	1	4
	1 Ha	3	2	3	11	3	2	3	2
7	2 Ha	2	4	2	18	2	4	2	7

	1 Ha	2	2	2	13	2	3	2	3
	1 Ha	1	2	1	13	1	4	1	4
8	2 Ha	2	2	2	18	2	3	2	5
	1 Ha	3	2	3	11	3	5	3	5
	1 Ha	3	2	3	11	3	12	3	7
9	2 Ha	2	2	2	7	2	18	2	10
	1 Ha	2	3	2	7	2	2	3	6
	1 Ha	5	3	5	15	5	5	5	6
10	2 Ha	2	5	2	20	2	10	2	15
	1 Ha	3	2	3	4	3	4	3	15
	2 Ha	5	5	5	15	5	5	5	10

Tabel 6. Distribusi Peranan Kelompok Tani Sebagai Kegiatan Belajar

No	Variabel	Skor (%)	Kategori
1.	Perencanaan Dan Pelaksanaan Pertemuan Berkala Sudah Sesuai	74,66	Berperan
2.	Kegiatan Pertemuan Dan Pembelajaran Sudah Sesuai	68,66	Berperan
3.	Sikap Memahami Keinginan Dan Pendapatannya Maupun Masalah Anggota Sudah Tepat	66	berperan
4.	Perumusan Kesepakatan Bersama Dalam Memecahkan Masalah Dan Melakukan Kegiatan Sudah Sesuai	48,66	Kurang berperan
5.	Menjalani Kerja Sama Dan Sumber Informasi Yang Di Perlukan Dalam Proses Belajar Sudah Tepat	63,33	Berperan
Rata-rata		64,26	Berperan

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Tabel 7. Distribusi Peranan Kelompok Tani Sebagai Kegiatan Kerja Sama Dalam Melaksanakan Rencana

No	Variabel	Skor (%)	Katagori
1	Kegiatan Merencanakan Dan Melaksanakan Musyawarah Kelompok Sudah Sesuai	56,66	Kurang berperan
2	Sikap Kedisiplinan Dan Rasa Tanggung Jawab Antar Anggota Kelompok Sudah Sesuai	55,33	Kurang berperan
3	Menciptakan Suasana Keterbukaan Dalam Kelompok Sudah Sesuai	56	Kurang berperan
4	Melaksanakan Suasana Keterbukaan Dalam Kelompok Sudah Sesuai	63,33	Berperan
5	Melaksanakan Kerja Sama Dengan Penyediaan Sarana Dan Jasa Pertanian Sudah Terealisasi	76	Berperan
Rata-rata		61,46	Berperan

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Tabel 8. Distribusi Peranan Kelompok Tani Sebagai Alih Teknologi Dan Daya Serap Informasi

No	Variabel	Skor (%)	Katagori
1	Pengambilan Keputusan Dalam Pengembangan produksi	63,33	Berperan
2	Memfasilitas penerapan teknologi bagi anggota kelompok sudah sesuai	74	Berperan
3	Melaksanakan dan menyusun kegiatan kelompok kegiatan sudah sesuai	62	Berperan

4	Menjalani kerja sama kemitraan terkait unik produksi sudah berjalan baik	74	Berperan
	Rata-rata	68,33	Berperan

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Tabel 9. Distribusi Peranan Kelompok Tani Dalam Manajemen Perencanaan

No	Variabel	Skor (%)	Kategori
1	Ketersediaan modal mencukupi	76,66	Berperan
2	Pengelolaan administrasi sudah baik	70	Berperan
3	Meningkatkan kesenambungan produksi dan pendapatan sudah sesuai	64,66	Berperan
4	Mewujudkan kegiatan usaha yang lebih baik sudah terwujud	58	Kurang berperan
	Rata-rata	67,33	Berperan

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Tabel 10. Distribusi Peranan Kelompok Tani Dalam Hubungan Kelembagaan Dengan Koperasi, KUD Dan Instansi Terkait

No	Variabel	Skor (%)	Kategori
1	Kerja sama dengan pihak penyediaan sarana produksi sudah berjalan baik	79,33	Berperan
2	Mentaati kesepakatan dengan pihak-pihak lain terkait berjalan baik	76	Berperan
3	Mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang sudah di buat	75,33	Berperan
	Rata-rata	76.88	Berperan

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Lampiran 3. Gambar Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan Kelompok Tani



Gambar 2. Wawancara dengan Kelompok Tani



Gambar 3. Wawancara dengan Kelompok Tani



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975, Fax: (0435) 82997,
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 2572/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2020

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala KESBANGPOL Kabupaten Boalemo

di,

Tilamuta

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D

NIDN : 0911108104

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Sri Adeliana Dida

NIM : P2217051

Fakultas : Fakultas Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Lokasi Penelitian : DESA AYUHULALO, KEC. TILAMUTA

Judul Penelitian : PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PRODUKSI PETANI JAGUNG DI DESA AYUHULALO
KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 17 Oktober 2020





PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KANTOR KESBANG POL

Alamat : Jl. Sultan Hurdil Desa Modelomo Kec. Tilamuta Kab. Boalemo

REKOMENDASI

Nomor : 070/KesbangPol/107/XI/2020

Kepala Kantor Kesbang Pol Kabupaten Boalemo, setelah membaca Surat dari Ketua Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Ichsan Gorontalo, Nomor : 2572/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2020 Tanggal 17 Oktober 2020 Perihal Permohonan Penelitian maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Sri Adelliana Dida
NPM : P2217051
FAK/Prodi : Pertanian/Agribisnis
Alamat : Desa Hungayonaa Kec. Tilamuta Kab. Boalemo
Judul Penelitian : "Peran Kelompok Tani Dalam meningkatkan Produksi Petani Jagung Di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kab. Boalemo"

Lokasi Penelitian : Desa Ayuhulalo Kec. Tilamuta Kab. Boalemo

Waktu : 1 (satu) Bulan Terhitung sejak Bulan 01 Desember 2020 s/d 4 Januari 2021

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama mengadakan Penelitian agar menjaga keamanan dan ketertiban, serta melapor kepada Pemerintah setempat yang menjadi obyek penelitian.
2. Tidak dibenarkan menggunakan rekomendasi ini untuk kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Penelitian.
3. Setelah melakukan Penelitian agar menyampaikan 1 eksemplar laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kab. Boalemo Cq. Kakan Kesbang Pol Kab. Boalemo
4. Surat rekomendasi ini akan dicabut kembali atau dinyatakan tidak berlaku apabila peneliti tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Tilamuta 01 Desember 2020
KAKAN KESBANG POL
KABUPATEN BOALEMO

ASNI ABUBAKAR JUSUF, S.Pd
NIP.19700404 201001 2 002

Tembusan :

1. Yth. Bupati Boalemo (Sebagai Laporan)
 2. Yth. Ketua LEMLIT UNISAN
 3. Yth. Camat Tilamuta Kab. Boalemo
 4. Yth. Kades Ayuhulalo Kab. Boalemo
- Asip



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN TILAMUTA
DESA AYUHULALO

Jln. Hj. Djariah B. Manto Kode Pos 96263 Tilamuta

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/DS-AYH/TIL/199 /III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Povinsi Gorontalo, menerangkan kepada :

Nama : SRI ADELIANA DIDA
NIM : P2217051
FAKULTAS : Pertanian

Bahwa yang bersangkutan diatas benar-benar melaksanakan penelitian "***Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktifitas Petani Jagung***" di Desa Ayuhulalo Kecamatan Kabupaten Boalemo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Tilamuta, 29 Maret 2021
Kepala Desa Ayuhulalo

BEN PASOO



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0077/UNISAN-G/S-BP/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : SRI ADELIANA DIDA
NIM : P2217051
Program Studi : Agribisnis (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Jagung Di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 34%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 03 April 2021
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

P2217051

SRI ADELIANA DIDA.docx

Sources Overview

34%

OVERALL SIMILARITY

1	repositori.umsu.ac.id	31%
	INTERNET	
2	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01	1%
	SUBMITTED WORKS	
3	kumpulanbungamawaku.blogspot.com	1%
	INTERNET	
4	www.scribd.com	<1%
	INTERNET	
5	jurnal.uin.ac.id	<1%
	INTERNET	
6	repository.uin-suska.ac.id	<1%
	INTERNET	
7	repository.ipb.ac.id	<1%
	INTERNET	

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words).

Excluded sources:

- None

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, tanggal 15 maret 1998, memiliki nama lengkap Sri Adeliانا Dida. Penulis adalah anak ke tiga dari 6 bersaudara, dari pasangan Bapak Hustin Dida dan Ibu Yanti Malada, penulis memulai pendidikan di SDN 01 Tilamuta,

Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP negeri 01 Tilamuta, Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, hingga melanjutkan pendidikan di SMA negeri 1 Tilamuta, Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, dan pada tahun 2017 penulis mendaftarkan sebagai mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis